

KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN PAKEM

STATUS BULAN FEBRUARI 2010

Rekapitulasi hasil pengukuran kinerja pembukuan PAKEM status Februari 2010 sebagaimana tabel berikut:

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
1	N.A.D.	Kab. Gayo Lues	34	33		1	34	
2		Kota Langsa	36	23	13		36	
3		Kota Lhokseumawe	28	17	11		28	
4		Kota Sabang	19	15	4		19	
5	Sumatera Utara	Kab. Asahan	14		14		14	
6		Kab. Dairi	9			9	9	
7		Kab. Labuhan Batu	9	8		1	9	
8		Kota Padang Sidempuan	28	10	18		28	
9	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	24	21		3	24	
10		Kab. Pesisir Selatan	6			6	6	
11		Kab. Solok	7	7			7	
12		Kota Padang	52	18	34		52	
13		Kota Sawah Lunto	15	15			15	
14		Kota Sijunjung	7	7			7	
15	Bengkulu	Kab. Kaur						Proses proposal tahap 2
16		Rejang Lebong	19	15	3	1	19	
17	Lampung	Kab. Lampung Utara	21	21			21	
18	Bangka Belitung	Kab. Belitung	21	21			21	
19		Kab. Belitung Timur	25	20		5	25	
20	Jawa Barat	Kab. Garut	42	19	23		42	
21		Kab. Sukabumi	12	7	5		12	
22		Kab. Bogor	10	4	6		10	
23		Kab. Cirebon	13		13		13	
24		Kab. Indramayu	10	10			10	
25		Kab. Karawang	16		16		16	
26		Kota Bandung	32	32			32	
27		Kota Bekasi	12	9	1	2	12	
28		Kota Bogor	17		17		17	
29		Kota Cimahi	12	12			12	
30		Kota Cirebon	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
31		Kota Depok	18	5	13		18	
32	Jawa Tengah	Kab. Banyumas	63	50	13		63	
33		Kab. Boyolali	65	20	20	25	65	
34		Kab. Grobogan	21		20		21	1 Pakem sudah LPJ
35		Kab. Karanganyar	45	2	43		45	
36		Kab. Kebumen	97		93	4	97	
37		Kab. Magelang	44	5	39		44	
38		Kab. Purbalingga	55	31	24		55	
39		Kab. Sragen	32	28			32	4 Pakem dilock kendala RR
40		Kab. Sukoharjo	65	60	1		65	4 belum dilaporkan
41		Kab. Wonogiri	48		48		48	
42		Kab. Brebes	34		34		34	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
43		Kab. Demak	27	27			27	
44		Kab. Kendal	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
45		Kab. Pekalongan	37		33	4	37	
46		Kab. Pemalang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
47		Kab. Semarang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
48		Kab. Tegal	40	14	26		40	
49		Kota Pekalongan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
50		Kota Semarang	Tidak Lanjut					Keg PAKET tidak dilanjutkan
51		Kota Tegal	25		25		25	
52	DI. Yogyakarta	Kab. Bantul	46	27	18	1	46	
53		Kab. Gunung Kidul	40		40		40	
54		Kab. Kulon Progo	39	14	25		39	
55		Kab. Sleman	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
56	Jawa Timur	Kab. Jombang	36	12	24		36	
57		Kab. Lumajang						Proses proposal tahap 2
58		Kab. Pamekasan	32	18	14		32	
59		Kab. Sumenep	38	13	25		38	
60		Kab. Tulungagung	53	48	5		53	
61		Kab. Banyuwangi	58		58		58	
62		Kab. Bondowoso	48		48		48	
63		Kab. Gresik	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
64		Kab. Lamongan	53	10	42	1	53	
65		Kab. Malang	51	4	47		51	
66		Kab. Mojokerto	60		54	6	60	
67		Kab. Pasuruan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
68		Kab. Situbondo	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
69		Kota Batu	28		28		28	
70		Kota Malang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
71		Kota Pasuruan	35		21		35	14 belum dilaporkan
72	Banten	Kab. Lebak	17		17		17	
73		Kab. Pandeglang	38	26	12		38	
74		Kab. Serang	26				26	Kegiatan PAKET selesai
75		Kab. Tangerang	65		65		65	
76		Kota Cilegon	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
77	NTB	Kab. Bima	19		19		19	
78		Kab. Lombok Barat	41	41			41	
79		Kab. Lombok Tengah	16		16		16	
80		Kab. Lombok Timur	38	34	4		38	
81		Kab. Sumbawa	32		32		32	
82		Kota Bima	21	21			21	
83		Kota Mataram	25	25			25	
84	Kalimantan-Bar	Kab. Bengkayang	34	29		4	34	1 belum dilaporkan
85		Kab. Ketapang	44	19	25		44	
86		Kab. Landak	35		35		35	
87		Kota Pontianak	16	13	3		16	
88	Kalimantan-Teng	Kota Palangkaraya	23			23	23	
89	Kalimantan-Sel	Kab. Barito Kuala	10	6	4		10	
90		Kab. Hulu Sungai Selatan	15	15			15	
91		Kab. Tabalong	30	28	2		30	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Pakem Eksisting	Hasil Penilaian			Jumlah Pakem teridentifikasi	Keterangan
				SB	M	TM		
92		Kab. Tanah Laut	44	18	26		44	
93		Kota Banjarmasin	11	7	4		11	
94	Kalimantan-Tim	Kab. Kutai Kartanegara	18	15	3		18	
95		Kab. Pasir	15			15	15	
96	Sulawesi Utara	Kota Tomohon	42		32	10	42	
97	Sulawesi-Teng	Kota Palu	33			33	33	
98	Sulawesi-Sel	Kab. Bantaeng	26	26			26	
99		Kab. Bone	34	34			34	
100		Kab. Bulukumba	40	24	16		40	
101		Kab. Enrekang	55	7	48		55	
102		Kab. Gowa	17	11	6		17	
103		Kab. Jenepono	30	30			30	
104		Kab. Luwu Utara	31	5	16	10	31	
105		Kab. Selayar	47	3	44		47	
106		Kab. Sidenreng Rappang	34	34			34	
107		Kab. Takalar	18	18			18	
108		Kab. Tana Toraja	17	8	9		17	
109	Sulawesi-Tra	Kab. Bombana	31	16	13	2	31	
110		Kab. Buton	45		45		45	
111		Kab. Kolaka Utara	22	15	7		22	
112		Kab. Konawe	59	39	20		59	
113		Kab. Muna	27		27		27	
114		Kota Baubau	34	20	14		34	
115		Kota Kendari	35	35			35	
116	Gorontalo	Kota Gorontalo	40	12	27	1	40	
117	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	7	4	3		7	
118		Kab. Polewali Mandar	42	23	19		42	
			3282	1393	1672	167	3.282	

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja Pembukaan Panitia Kemitraan status Februari 2010 yg dikirim Askot MK

PAKEM Eksisting, Teridentifikasi, dan Yang Telah Melaksanakan Pembukaan

Bulan Februari 2010 terdapat 3.282 PAKEM eksisting, tidak termasuk sejumlah PAKEM yang telah menyelesaikan kegiatan PAKET tahap 1-2-3 di 11 Kota/Kab. Malang, Situbondo, Gresik, Sleman, Pekalongan, Cirebon, Pemalang, Kendal, Pasuruan, Cilegon dan Kab. Semarang. Jumlah 3.282 juga tidak termasuk sejumlah PAKEM di 2 kota/kab. yang tidak melanjutkan kegiatan PAKET (dihentikan) yakni Kota Semarang dan Kab. Serang. Dari 3.282 jumlah PAKEM eksisting, sebanyak 3.282 (100%) PAKEM telah teridentifikasi statusnya.

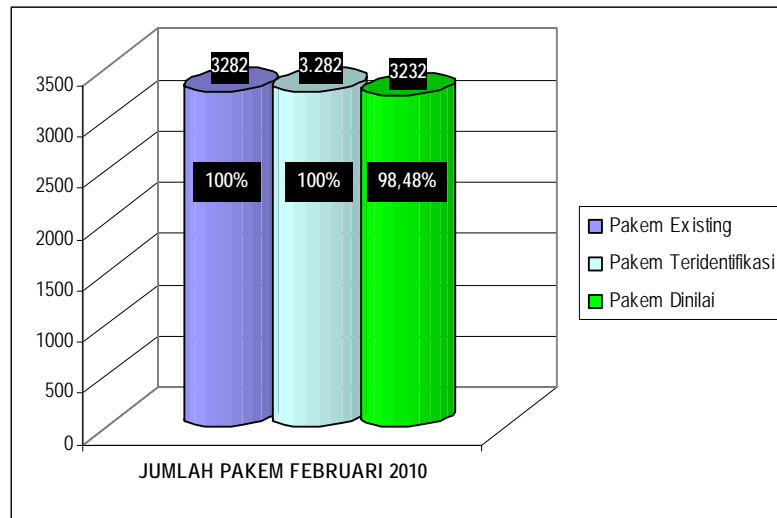
Jumlah 3.282 PAKEM eksisting merupakan kegiatan PAKET di 105 kota/kab yang **akan dan sedang** melaksanakan tahap 1, 2, atau 3 *secara beragam* di setiap kota/kab. Sementara SIM menyajikan data jumlah PAKEM per masing-masing tahap 1, 2, dan 3 secara terpisah, termasuk jumlah PAKEM yang telah menyelesaikan kegiatan PAKET. Dengan demikian **tidak akan pernah diperoleh kesamaan data** jumlah PAKEM antara yang disajikan oleh USK MK dengan SIM Advanced.

Adapun Kaur dan Lumajang termasuk kabupaten yang sedang dalam proses penyusunan proposal tahap 2, dimana jumlah PAKEM belum eksis karena sedang dalam proses

pembentukan.

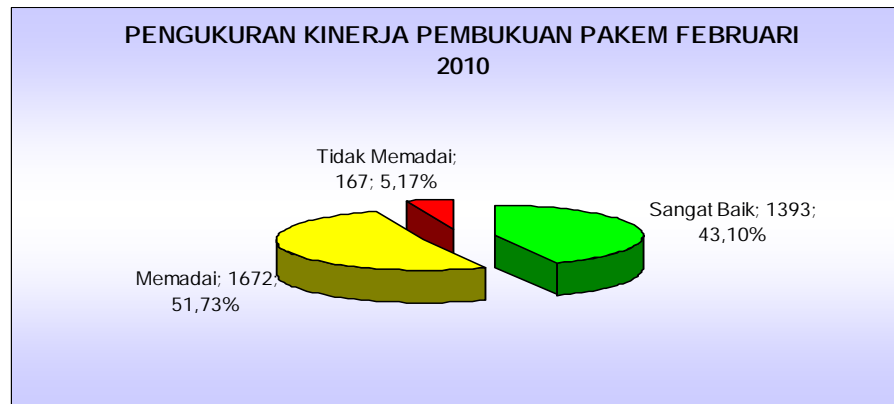
Dari 3.282 PAKEM yang telah teridentifikasi, yang sedang melaksanakan pembukuan, sebanyak 3.232 (98,48%) telah dilakukan pengukuran kinerja. Sedangkan selisih sebanyak 50 PAKEM teridentifikasi sebagai: kekurangan jumlah PAKEM yang dilaporkan seperti Kab. Sukoharjo kurang lapor 4; Kab. Pasuruan kurang 14; Sragen kurang 4 dengan alasan locking BLM karena kendala capaian RR; serta Kab. Bengkayang kurang lapor 1 dengan alasan terjadi penundaan kegiatan karena dana APBD belum cair, yang seharusnya pembukuan tetap dilakukan dan pengukuran kinerja tetap dilaksanakan.

Perbandingan jumlah PAKEM eksisting, teridentifikasi dan telah melaksanakan pengukuran kinerja pembukuan tergambar sebagaimana diagram berikut:



Kinerja Pembukuan

Dari 3.232 PAKEM yang telah melaporkan hasil pengukuran kinerja pembukuan, terbagi dalam 3 kategori capaian kinerja: 1.393 (43,10%) Sangat Baik, 1.672 (51,73%) Memadai, dan 167 (5,17%) Tidak Memadai. Proporsi ketiga capaian kinerja dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Adapun tabulasi (*data pada Lampiran 2*) atas capaian kinerja pengelolaan keuangan dana program PAKET oleh PAKEM secara nasional berdasarkan setiap aspek pengukuran adalah sebagai berikut :

1. Semua perencanaan kegiatan mengacu pada proposal yang telah disetujui.
Merupakan perencanaan kegiatan dimana PAKEM telah merencanakan pengadaan bahan/material bangunan, tenaga / tukang (untuk kegiatan infrastruktur), instruktur pelatihan ekonomi produktif (untuk kegiatan sosial), mesin produksi (untuk kegiatan ekonomi) mengacu pada proposal yang telah disetujui.
Pada item indikator pengukuran ini, dari 3.232 PAKEM yang dilaporkan pengukuran kinerja terdapat 3.219 (99,60%) dinilai 1 atau memenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan PAKEM sudah mengacu pada perencanaan yang diusulkan dan disetujui POKJA.
2. Semua penerimaan dan pengeluaran keuangan diketahui dan ditandatangani oleh 3 pihak.
Semua penerimaan dan pengeluaran dana di PAKEM menggunakan **Bukti Kas Masuk dan Bukti Kas Keluar yang ditandatangani** oleh ketua PAKEM, Bendahara PAKEM dan Pihak Penyeter/Penerima uang.
Pada item indikator ini yang memenuhi sebanyak 3.189 PAKEM atau 98,67%. Sedangkan sisanya sebanyak 43 (1,33%) dinilai 0.
3. Rekening bank menggunakan nama lembaga PAKEM bukan atas nama pribadi.
Rekening Bank tidak boleh atas nama pribadi (salah satu anggota PAKEM), harus atas nama Lembaga PAKEM. Pada item indikator ini mencapai 3.232(100%).
4. Rekening bank ditandatangani 3 specimen terdiri dari 1 orang unsur Dinas, 1 orang anggota BKM, dan 1 orang anggota dari Kelompok Peduli.
Sebanyak 3.193 PAKEM (98,79%) sudah memenuhi, sedangkan sisanya 39 (1,21%) belum memenuhi karena ditandatangani hanya oleh Kepala Dinas dan BKM
Pada beberapa kota/kabupaten terlanjur menerapkan 2 specimen tandatangan, sesuai SOP yang berlaku sebelumnya yang telah 'dimodifikasi' TA MK KMW setempat, dimana pada umumnya tanpa unsur kelompok peduli.
5. Kegiatan PAKET tidak menggunakan dana pinjaman kepada pihak ke-3.
Sebanyak 3.197 PAKEM (98,92%) tidak menggunakan dana pinjaman kepada pihak ke-3, dan sisanya sebanyak 35 (1,08%) masih menggunakan dana pinjaman sebagai talangan.
6. Sistem pembukuan yang digunakan adalah sistem pembukuan PAKEM P2KP
Sebanyak 3.184 PAKEM (98,51%) menerapkan sistem pembukuan PAKEM P2KP, sedangkan sisanya sebanyak 48 (1,49%) belum memenuhi.
7. Seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dicatat dalam Buku Kas dan buku-buku bantu lainnya, dilengkapi dengan bukti transaksi dan bukti pendukung.
Sebanyak 3.154 PAKEM (97,59%) sudah memenuhi, sedangkan sisanya 78 (2,41%) belum memenuhi aspek pengukuran ini.
8. Saldo kas tunai sama dengan saldo Buku Kas
Sebanyak 3.187 PAKEM (98,61%) sudah memenuhi, sedangkan sisanya 45 (1,39%) PAKEM ditemukan saldo kas tunai tidak sama dengan saldo Buku Kas.
9. Saldo rekening bank sama dengan saldo Buku Bank
Sebanyak 3.213 PAKEM (99,41%) sudah memenuhi dan sisanya sebanyak 19 PAKEM (0,59%) belum terpenuhi.

10. Dana kas tunai tidak lebih dari Rp 1 juta.
 Sebanyak 2.549 PAKEM (78,87%) sudah memenuhi, sedangkan sisanya sebanyak 683 (21,13%) belum memenuhi aspek pengukuran ini.
 Pada kebanyakan PAKEM dinilai 0 karena kesulitan mendapatkan tandatangan Kepala Dinas sebagai salah satu dari 3 specimen tandatangan untuk mencairkan dana di rekening bank atas nama lembaga PAKEM. Dengan demikian, seringkali PAKEM menarik seluruh dana di bank, yang mengakibatkan bendahara PAKEM memegang kas tunai lebih dari Rp 1 juta.
11. Laporan keuangan telah dibuat dengan benar dan disajikan selambat-lambatnya tanggal 5 bulan berikutnya.
 Sebanyak 1.655 PAKEM (51,21%) sudah memenuhi, sedangkan 1.577 (48,79%) belum memenuhi aspek pengukuran ini. Rendahnya capaian aspek ini karena alasan kesibukan utama bendahara PAKEM.

REKAPITULASI SELURUH PROPINSI (NASIONAL)

SEBARAN ITEM INDIKATOR TERHADAP PENILAIAN KINERJA PEMBUKUAN PAKEM

Status : Februari 2010

Item	Indikator Pengukuran Kinerja Pembukuan Panitia Kemitraan (PAKEM)	NASIONAL	
		3.282	
1	Semua perencanaan kegiatan mengacu pada proposal yang telah disetujui.	3219	99,60%
2	Semua penerimaan dan pengeluaran keuangan diketahui dan ditandatangani oleh 3 pihak.	3189	98,67%
3	Rekening bank menggunakan nama lembaga PAKEM bukan atas nama pribadi.	3232	100,00%
4	Rekening bank ditandatangani 3 specimen terdiri dari 1 orang unsur Dinas, 1 orang anggota BKM, dan 1 orang anggota dari Kelompok Peduli.	3193	98,79%
5	Kegiatan PAKET tidak menggunakan dana talangan.	3197	98,92%
6	Sistim pembukuan yang digunakan adalah sistim pembukuan PAKEM P2KP.	3184	98,51%
7	Seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dicatat dalam Buku Kas dan buku-buku bantu lainnya, dilengkapi dengan bukti transaksi dan bukti pendukung	3154	97,59%
8	Saldo kas tunai sama dengan saldo Buku Kas	3187	98,61%
9	Saldo rekening bank sama dengan saldo Buku Bank	3213	99,41%
10	Dana kas tunai tidak lebih dari Rp 1 juta.	2549	78,87%
11	Laporan keuangan telah dibuat dengan benar disajikan selambat-lambatnya tanggal 5 bulan berikutnya.	1655	51,21%
HASIL KINERJA PEMBUKUAN			
a	Sangat Baik	1393	43,10%
b	Memadai	1672	51,73%
c	Tidak Memadai	167	5,17%
Total Dinilai		3.232	98,48%

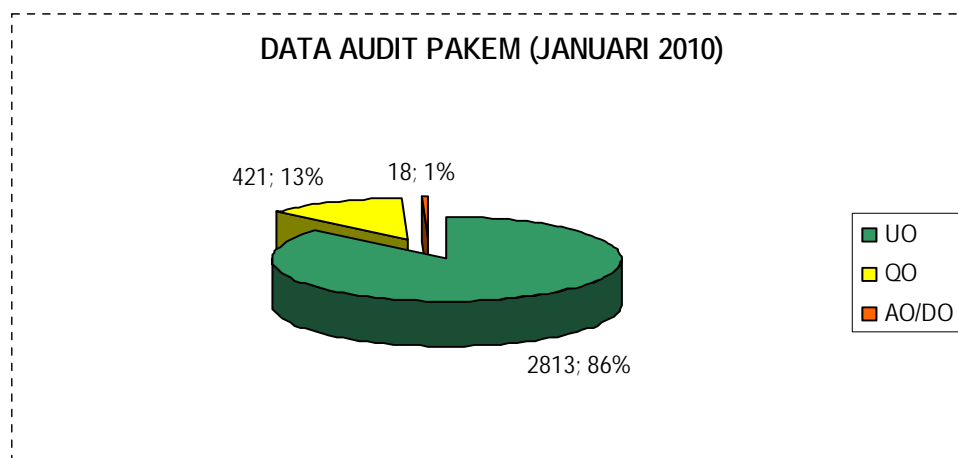
Hasil Audit Independen Kegiatan PAKET oleh PAKEM

Pelaksanaan audit independen dilakukan setiap akhir tahap kegiatan PAKET. Berdasarkan data SIM per Akhir Januari 2010 (<http://p2kp.org/laporandetil.asp?mid=91&catid=20&>), dari sebanyak 3.344 PAKEM telah dilaksanakan audit atas 3.252 PAKEM (97,2%), yang terdiri dari 2.147 (66,02%) PAKEM pada kegiatan Paket tahap 1, sebanyak 1.064 PAKEM (32,72%) pada kegiatan Paket tahap 2, dan 41 PAKEM (1,26%) pada kegiatan Paket tahap 3. Sisanya

sebanyak 92 PAKEM (2,75%) belum diaudit, terdiri atas 87 PAKEM (2,6%) pada kegiatan Paket tahap 1, dan 5 PAKEM (0,1%) pada kegiatan Paket tahap 2.

Adapun opini yang dihasilkan dari audit atas 3.252 PAKEM adalah:

- Unqualified opinion (wajar tanpa pengecualian) sebanyak 2.813 PAKEM (86%)
- Qualified opinion (wajar dengan pengecualian) sebanyak 421 PAKEM (13%)
- Disclaimer (menolak memberikan opini), Adverse opinion (tidak wajar) dan atau tidak ada opini sebanyak **18 PAKEM** (1%), yang tersebar 10 PAKEM di Jawa Tengah, 4 PAKEM di Jawa Timur, dan 4 PAKEM di Sulawesi Tenggara.



Progres Laporan Pengukuran Kinerja Pembukuan PAKEM

Berdasarkan rekapitulasi laporan hasil pengukuran kinerja pengelolaan keuangan PAKEM dari April 2009 sampai Februari 2010, progres pengukuran kinerja pembukuan Pakem dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Kriteria Penilaian	Periode Tahun 2009 (Bulan)									2010		
	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Mar
Sangat Baik	76	80	78	21	233	443	476	509	262	994	1.393	
Memadai	149	133	237	387	705	333	434	706	820	1.805	1.672	
Tidak Memadai	11	40	142	327	1.092	1.311	1.366	1.579	1.532	316	167	
Total Pakem Dinilai	236	253	457	735	2.030	2.087	2.276	2.812	2.614	3.115	3.232	

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja PAKEM Februari 2010



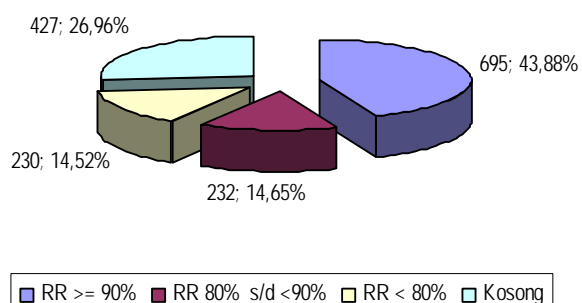
Kinerja Pinjaman Bergulir pada BKM Pelaksana Kegiatan PAKET

Pada status Februari 2010 sebanyak 3.282 PAKEM diselenggarakan oleh sebanyak 1.584 BKM. Dari data yang berhasil dihimpun, capaian kegiatan pinjaman bergulir pada 1.584 BKM adalah:

Kategori Capaian	Σ Kel	%
RR ≥ 90%	695	43,88%
RR 80% sd < 90%	232	14,65%
RR < 80%	230	14,52%
Data Kosong	427	26,96%
Total	1.584	100%

Proporsi capaian keempat kategori tersebut dapat dilihat pada *pie chart* berikut:

**KINERJA UPK BKM DALAM KEGIATAN PINJAMAN BERGULIR
FEBRUARI 2010**



Berikut Rekap data RR per Kota/Kabupaten yang melaksanakan kegiatan PAKET:

Prop	Kota/Kab	RR				Grand Total
		RR >=90%	RR >= 80% s/d <90%	RR < 80%	Kosong	
Bangka Belitung	Kab. Belitung		5		3	8
Bangka Belitung Total			5		3	8
Banten	Kab. Lebak				10	10
	Kab. Pandeglang	1	4	6	1	12
	Kab. Serang				8	8
	Kab. Tangerang	7	29	8	3	47
	Kota Cilegon				4	4
Banten Total		8	33	14	26	81
Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	2	13	2	2	19
Bengkulu Total		2	13	2	2	19
DI. Yogyakarta	Kab. Bantul	2	14	1	4	21
	Kab. Gunung Kidul	8	6	2	1	17
	Kab. Kulonprogo				16	16
DI. Yogyakarta Total		10	20	3	21	54
Gorontalo	Kota Gorontalo				12	12
Gorontalo Total					12	12
Jawa Barat	Kab. Bogor	2	8			10
	Kab. Cirebon	1	8	2	2	13
	Kab. Garut	1	16			17
	Kab. Indramayu	1		4		5
	Kab. Karawang	3	2	3		8
	Kab. Sukabumi	2	8		1	11
	Kota Bandung	1	6	5		12
	Kota Bekasi	1	3	2		6
	Kota Bogor	2	1	4		7
	Kota Cimahi		2	1		3
	Kota Depok	3	1			4
Jawa Barat Total		17	55	21	3	96
Jawa Tengah	Kab. Banyumas	2	21	1		24
	Kab. Boyolali	2	38	1	1	42
	Kab. Brebes	2	3			5

Prop	Kota/Kab	RR				Grand Total
		RR >=90%	RR >= 80% s/d <90%	RR < 80%	Kosong	
	Kab. Demak				8	8
	Kab. Grobogan		3		5	8
	Kab. Karanganyar	10	32	2		44
	Kab. Kebumen	9	30	14	36	89
	Kab. Magelang	4	16	1		21
	Kab. Pekalongan				35	35
	Kab. Purbalingga	3	10	5	16	34
	Kab. Sragen	8	5	3		16
	Kab. Sukoharjo	9	50			59
	Kab. Tegal	3	37			40
	Kab. Wonogiri	16	7	3	10	36
	Kota Tegal				8	8
Jawa Tengah Total		68	252	30	119	469
Jawa Timur	Kab. Banyuwangi				24	24
	Kab. Bondowoso				6	6
	Kab. Jombang	12	14	10		36
	Kab. Lamongan				28	28
	Kab. Malang				13	13
	Kab. Mojokerto		12	13		25
	Kab. Pamekasan				14	14
	Kab. Sumenep				18	18
	Kab. Tulungagung	9	16	14		39
	Kota Batu				4	4
	Kota Pasuruan				12	12
Jawa Timur Total		21	42	37	119	219
Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang		11			11
	Kab. Ketapang				7	7
	Kab. Landak	1	12			13
	Kota Pontianak			7		7
Kalimantan Barat Total		1	23	7	7	38
Kalimantan Selatan	Kab. Barito Kuala				1	1
	Kab. Hulu Sungai Selatan				9	9
	Kab. Tabalong	2	4		1	7
	Kab. Tanah Laut	2	1	9		12
	Kota Banjarmasin	2		5		7
Kalimantan Selatan Total		6	5	14	11	36
Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya		10			10
Kalimantan Tengah Total			10			10
Kalimantan Timur	Kab. Paser	3		1		4
Kalimantan Timur Total		3		1		4
Lampung	Kab. Lampung Utara		3			3
Lampung Total			3			3
NAD	Kab. Gayo Lues	4	1	10		15
	Kota Langsa	4	10	21		35
	Kota Lhokseumawe		4	12		16
	Kota Sabang	1	3	3		7
NAD Total		9	18	46		73
NTB	Kab. Bima				10	10

Prop	Kota/Kab	RR				Grand Total
		RR >=90%	RR >= 80% s/d <90%	RR < 80%	Kosong	
	Kab. Lombok Barat	1	9	2		12
	Kab. Lombok Tengah	2	13	1		16
	Kab. Lombok Timur	4	25	1		30
	Kab. Sumbawa			3		3
	Kota Bima	2	3	8		13
	Kota Mataram		3	5		8
NTB Total		9	53	20	10	92
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju		3			3
	Kab. Polewali Mandar	3	6	1		10
Sulawesi Barat Total		3	9	1		13
Sulawesi Selatan	Kab. Bantaeng	5	3	2		10
	Kab. Bone	1	9			10
	Kab. Bulukumba	10	10	1		21
	Kab. Enrekang	2	11	3		16
	Kab. Gowa				14	14
	Kab. Jeneponto	4	5	9		18
	Kab. Luwu Utara	2	5		13	20
	Kab. Selayar		3			3
	Kab. Sidenreng Rappang	5	8	2	1	16
	Kab. Takalar	3	4			7
	Kab. Tana Toraja				11	11
Sulawesi Selatan Total		32	58	17	39	146
Sulawesi Tengah	Kota Palu	7	13	1		21
Sulawesi Tengah Total		7	13	1		21
Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana	4	13			17
	Kab. Buton	25				25
	Kab. Kolaka Utara		12			12
	Kab. Konawe	2			6	8
	Kab. Muna	4				4
	Kota Bau Bau		5		9	14
	Kota Kendari		21	2	1	24
Sulawesi Tenggara Total		35	51	2	16	104
Sulawesi Utara	Kota Tomohon				7	7
Sulawesi Utara Total					7	7
Sumatera Barat	Kab. 50 Kota		7			7
	Kab. Pesisir Selatan			4		4
	Kab. Sijunjung		3			3
	Kab. Solok		4			4
	Kota Padang	1	14	8		23
	Kota Sawahlunto		4			4
Sumatera Barat Total		1	32	12		45
Sumatera Utara	Kab. Asahan			2	4	6
	Kab. Dairi				5	5
	Kab. Labuhan Batu				5	5
	Kota Padangsidempuan				18	18
Sumatera Utara Total				2	32	34
Grand Total		232	695	230	427	1584